

Question 3 (continued)

- (a) Dua orang pemuda melihat seonggok jagung. Bagaimana pandangan mereka berbeda terhadap seonggok jagung itu? 4

The two youths look at a pile of corn cobs.

How do they differ in their views of the pile?

ketika si pemuda yang tinggal di desa melihat "seonggok jagung" ia melihat semua ~~keuntungannya~~ yang bisa ia dapatkan ~~dari ~~dan~~ ~~itu~~ ~~ia~~ ~~memanfaatkan~~~~ "ladang dan Parem" yang mana bisa membantu keadaan ekonominya.

Berbeda dengan pemuda desa yang bisa memanfaatkan "seonggok jagung" tersebut, si pemuda yang berpendidikan di kota merasa bahwa seonggok jagung tersebut tidak akan bisa membantunya, dan bahkan akan hanya membuat hidupnya "terlunta-lunta", "miskin" dan "gagal"

- (b) Dalam masyarakat, pendidikan biasanya dianggap penting. Karenanya, mengapa Rendra mengkritik pendidikan yang ada? Dukunglah jawaban Anda dengan merujuk pada teks. 4

In the wider community, education is usually seen as important.

Why then is Rendra critical of the education provided? Support your answer by referring to the text.

Rendra mengkritik pendidikan karena ia merasa bahwa pendidikan hanya akan membuat seseorang merasa asing karena ~~sa~~ orang-orang ~~sa~~ yang berpendidikan tidak terlalu bersosialisasi ^{dan terlibat dalam} ~~di~~ masyarakat.

~~Sekarang~~ Rendra juga mengkritik pendidikan karena ternyata walaupun orang sudah berpendidikan, ini tidak akan menjamin mereka untuk mendapatkan ~~pekerjaan~~ pekerjaan, malah pada akhirnya mereka hanya menjadi ~~layang-layang~~ layang-layang di ~~ibu kota~~ ibukota. Jadi Rendra ingin menyatakan bahwa tidak ada gunanya pendidikan jika hanya membuat seseorang ~~terasa~~ tidak terlibat dalam masyarakat.

Question 3 continues on page 11

Question 3 (continued)

- (c) Seseorang lebih mungkin berhasil apabila tetap mengakar pada masyarakatnya sendiri. Bagaimana Rendra menggunakan bahasa dan teknik sastra untuk menyampaikan pesan ini? 7

An individual is more likely to succeed when he/she is anchored in his/her own community.

How does Rendra use language and literary techniques to convey this message?

Rendra menggunakan stereotip untuk menggambarkan suasana desa yang berudara murni, ~~padat~~ ini Rendra gunakan karena Rendra ingin menyampaikan ke pembaca bahwa tinggal di desa jauh lebih baik daripada di kota.

Penggunaan kata-kata negatif seperti "terlunta-lunta", "miskin" dan "gagal".

Rendra ingin menyampaikan ke pembaca bahwa pendidikan telah membuat orang menjadi pesimis dan tidak bisa memanfaatkan sesuatu yang ada di depan matanya.

- Rhetorical question "Apakah gunanya pendidikan?" ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak akan ada gunanya apabila seseorang tidak terlibat dalam masyarakat.

End of Question 3